

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, karena dalam pendidikan dimuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah. Salah satu proses pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara optimal dan efisien sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki lulusan yang berkualitas yang dapat menunjang kemajuan bangsa.

Dimiyati dan Mudjiono (2008:295) menyatakan “Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar, dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah-

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.” Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, yang semuanya itu biasa dilakukan di sekolah. Walaupun pada dasarnya, kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada dasarnya, kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif.

Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap akuntansi adalah pelajaran yang sulit. Informasi mengenai keadaan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Nilai ulangan mata pelajaran akuntansi**

NO	Kelas	Jumlah siswa	Di bawah KKM
1	XI IPS 1	40 orang	20 orang
2	XI IPS 2	41 orang	19 orang
3	XI IPS 3	40 orang	17 orang
4	XI IPS 4	39 orang	18 orang
5	XI IPS 5	32 orang	14 orang
		192 orang	88 orang

*Sumber: Daftar nilai Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandung*

Dari tabel 1.1 perolehan nilai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandung pada mata pelajaran akuntansi sebanyak 45,83% masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Dari data di atas, kita memperoleh informasi prestasi belajar yang masih sangat rendah. Hal ini merupakan sebuah permasalahan yang sangat serius dan perlu dicarikan solusinya. Jika dibiarkan saja tentunya akan sangat merugikan semua pihak, siswa selaku subjek belajar, guru, dan sekolah karena tujuan proses pendidikan ini tidak tercapai. Menurut Purwanto (2007:45), prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara umum dapat dibedakan menjadi :

“a). Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) yaitu keadaan fisik siswa, intelegensi yang dimiliki siswa, dan keadaan psikologi siswa seperti sikap, minat, motivasi, kebiasaan atau cara belajar, konsep diri, penyesuaian diri, dan sebagainya b). Faktor yang bersumber dari luar siswa (faktor eksternal) seperti faktor keluarga, kemampuan mengajar guru, penggunaan media belajar, sumber atau bahan pelajaran, kurikulum, dan sebagainya dan c). Faktor pendekatan belajar seperti strategi atau metode belajar yang digunakan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.”

Pada dasarnya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tersebut. Karena dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan

materi yang diajarkan, dapat mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat mengakibatkan mempercepat pemahaman siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan tentunya akan berdampak pula pada prestasi belajar siswa. Menurut Hamalik (1994:23) “Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.” Penggunaan media yang bervariasi dan menarik tentunya akan menimbulkan ketertarikan pada diri siswa sehingga menciptakan gairah dalam belajar, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor internal yang dianggap berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Seorang siswa akan mencapai prestasi belajar yang optimal jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Karena dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa akan mampu menghadapi segala kendala dalam belajar. Menurut Sardiman (2010:75) “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar belajar itu dapat tercapai.”

Dari uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 10 Bandung”.

## **.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 10 Bandung
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 10 Bandung
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 10 Bandung

## **.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 10 Bandung
2. Untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 10 Bandung
3. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 10 Bandung

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan serta memperluas wawasan yang berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

### 2. Kegunaan Praktis

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan terhadap usaha peningkatan mutu peserta didik agar menyediakan media pembelajaran yang tepat dalam tiap bidang studi khususnya akuntansi.
2. Bagi tenaga pendidik, diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan untuk dapat menentukan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat mencapai prestasi dengan maksimal.